

Gagasan kebangsaan dalam novel 'Burung-burung Manyar' Y.B. Mangunwijaya

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20250435&lokasi=lokal>

Abstrak

Novel Burung-burung Manyar karya Y.B. Mangunwijaya adalah karya penting dalam kesusastraan Indonesia. Novel itu sudah mengalami beberapa kali cetak ulang, diterjemahkan ke dalam sejumlah Bahasa, dibicarakan para kritikus, dan mendapatkan sejumlah penghargaan. Novel Burung-burung Manyar akan dikaji dalam tesis ini dengan permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimanakah kedudukan dan pesan setiap tokoh dalam novel yang diteliti? 2) Bagaimanakah tokoh, khususnya tokoh utama, memandang masalah kebangsaan? 3) Bagaimanakah kaitan antara gagasan kebangsaan dalam novel yang diteliti dengan gagasan kebangsaan Sutan Sjahrir yang terdapat dalam esei-esei 8 intelektual Indonesia dan 6 esei Mangunwijaya? Berpijak pada tiga masalah itu, intinya tesis ini bertujuan menemukan gagasan kebangsaan Indonesia dalam novel Burung-burung Manyar kaitannya dengan gagasan kebangsaan dalam 6 esei Mangunwijaya dan 8 esei intelektual Indonesia yang membahas pemikiran Sutan Sjahrir. Adapun hasil penelitian adalah seperti di bawah ini. Teto dan Atik adalah penggerak cerita novel Burung-burung Manyar karya Y.B. Mangunwijaya. Novel itu mengisahkan perjalanan dua manusia yang sama-sama memiliki cita-cita (karsa) memperjuangkan sesuatu yang diyakininya. Selain menggerakkan cerita, Teto dan Atik menggulirkan gagasan kebangsaan Indonesia. Baik dari segi peran yang dimainkan maupun gagasan kebangsaan yang digulirkannya, kedua tokoh utama ini memiliki persamaan dan perbedaan. Teto dan Atik sama-sama memperjuangkan kemerdekaan manusia baik sebagai individu maupun sebagai bangsa. Mereka percaya pada rasionalitas untuk menyelesaikan masalah, terutama dalam memperjuangkan kemerdekaan manusia dan mengenyahkan mental feodal Jepang dan feodal Jawa. Mereka menolak segala bentuk penindasan dan menghargai kesetaraan dengan landasan nilai kemanusiaan...